



Hubungan penggunaan *Smartphone* dengan Interaksi Sosial pada Anak Sekolah Dasar Kelas 5 dan 6 di SD Muhammadiyah 23 Medan Tahun 2019

Kamaliah Ainun¹, Kristina², Rizki Ramayanda³

^{1,2,3} STIKes RS Haji Medan, Jl. Rumah Sakit Haji Medan, Medan-Estate 20237

Email: ainoen21@yahoo.co.id¹, krisfatihlubih@gmail.com²,

rizkiramayanda98@gmail.com³

ABSTRAK

Anak-anak dan remaja di Indonesia merupakan pengguna internet dan media digital untuk komunikasi. Sebanyak 80% responden menggunakan internet dan lebih banyak pengguna yang tinggal di perkotaan daripada di daerah pedesaan. Data pada anak dan remaja yang belum pernah menggunakan internet di daerah perkotaan hanya 13%, sedangkan di daerah pedesaan sebesar 87%. Responden yang menggunakan ponsel untuk mengakses internet sebesar 52%, menggunakan *smartphone* 21%, dan menggunakan tablet 4%. *Smartphone* memiliki dampak positif dan dampak negatif. Tujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan *smartphone* dengan interaksi sosial anak sekolah dasar kelas 5-6 SD. Jenis penelitian Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*, total *sampling* 76 orang, teknik total sampling yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan mengambil seluruh jumlah populasi yang ada. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa interaksi sosial pada anak sekolah dasar mayoritas berada pada kategori maladaptif sebanyak 41 orang. Dari hasil penelitian didapatkan mayoritas responden jarang bertukar pendapat dengan orangtua, lebih suka melakukan kegiatan sendiri, malu meminta maaf terlebih dahulu ketika melakukan kesalahan, membangkang, berselisih sesama teman, mementingkan diri sendiri dan jarang mendengarkan dengan baik saat guru memberikan nasehat. menjadi referensi bagi institusi pendidikan untuk memberikan edukasi kepada orang tua, guru, dan siswa mengenai penggunaan *smartphone* yang bermanfaat dan bertanggung jawab untuk anak usia sekolah serta interaksi sosial yang seharusnya dimiliki anak usia sekolah. Selain itu, sekolah dapat membuat kebijakan untuk tidak menggunakan *smartphone* atau mematikan saat pembelajaran berlangsung. Siswa yang melanggar kebijakan tersebut bisa diberikan sanksi dengan memanggil orang tua atau wali ke sekolah atau menyita *smartphone* untuk mendisiplinkan siswa.

Kata kunci : *Smartphone*, Interaksi sosial, Anak

ABSTRACT

Children and adolescents in Indonesia are internet users and digital media for communication. As many as 80% of respondents use the internet and more users live in urban areas than in rural areas. Data on children and adolescents who have never used the internet in urban areas is only 13%, while in rural areas it is 87%. Respondents who use mobile phones to access the internet are 52%, use smartphones 21%, and use tablets 4%. Smartphones have a positive impact and a negative impact. The aim is to find out the relationship between smartphone usage and social interactions of elementary school children in grades 5-6 elementary school. This type of research The research design used was a descriptive analytic research design with a cross sectional approach, a total sampling of 76 people, a total sampling technique that is sampling done by taking the entire population. The results of this study indicate that the majority of social interactions in primary school children are in the maladaptive category of 41 people. From the results of the study found the majority of respondents rarely exchange opinions with parents, prefer to do their own activities, ashamed to apologize first when making mistakes, disobedience, disagree with friends, selfish and rarely listen well when the teacher gives advice.



be a reference for educational institutions to provide education to parents, teachers, and students about the use of smartphones that are beneficial and responsible for school-age children and social interactions that school-age children should have. In addition, schools can make policies not to use smartphones or turn off during learning. Students who violate these policies can be sanctioned by calling parents or guardians to school or confiscating smartphones to discipline students.

Keywords: Behavior, Smartphone, Social interaction, Children

1. Pendahuluan

Perkembangan seseorang dapat dilihat melalui fase-fase perkembangan dari lahir sampai akhir hayat. Fase perkembangan tersebut adalah usia pra sekolah, masa usia sekolah dasar, masa usia sekolah menengah, dan masa usia mahasiswa. Seseorang mengembangkan hubungan dengan lingkungan sosial pada perkembangan masa usia sekolah dasar. Anak mulai menyesuaikan diri tanpa didampingi oleh orang tua dan bersosialisasi dengan berperilaku yang dapat diterima secara sosial (Yusuf, 2011).

Perkembangan zaman dan teknologi yang semakin pesat memunculkan media elektronik seperti ponsel yang tidak hanya digunakan untuk mengirim pesan tetapi juga untuk berkomunikasi dengan jarak jauh. Aplikasi yang tersedia pada ponsel mulai dari pemutar musik, kamera, sampai internet yang memudahkan pengguna untuk berselancar di dunia maya. Ponsel yang memiliki fitur lengkap yaitu ponsel pintar atau yang biasa disebut smartphone. Sering kali smartphone disebut sebagai komputer mini karena memiliki fungsi seperti komputer berbentuk mini dan portable. Penelitian yang dilakukan oleh *Kaiser Family Foundation* di peroleh orang yang berusia 8 sampai 18 tahun menghabiskan lebih banyak waktu menggunakan media dari pada kegiatan yang lain yaitu rata-rata 7,5 jam sehari. Anak usia sekolah saat ini sudah banyak yang menggunakan media komunikasi smartphone untuk mempermudah melakukan kontak sosial dengan orang tua, saudara, teman-teman maupun orang lain.

Kegagalan anak dalam bersosialisasi dengan lingkungannya menjadikan anak kurang beretika dan bermoral sesuai tuntutan yang ada pada lingkungannya. Penggunaan *Smartphone* yang berlebihan dan tidak tepat membuat seseorang bersikap tidak peduli pada lingkungan keluarga maupun masyarakat sehingga seseorang di jauhi bahkan terasing di lingkungannya. Anak tidak merasakan kesenangan bermain dengan teman-teman atau anggota keluarga yang berdampak buruk pada kesehatan maupun tumbuh kembang anak. Terlalu lama aktivitas anak di depan layar gadget membuat interaksi sosial anak terganggu. Pengenalan teknologi pada anak harus di sertai dengan pengawasan dari orang tua untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, pembatasan waktu penggunaan, serta lebih mengenalkan anak dengan kehidupan sekitarnya. Fenomena pesatnya perkembangan teknologi yang dimanfaatkan oleh anak-anak seperti gadget dalam aktivitas sehari-hari membuat setiap orang di tuntut untuk bijak dan bertanggung jawab dalam penggunaannya.

2. Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional. Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 23 Medan. Peneliti mendapatkan 76 orang responden. Pengambilan

sampel dilakukan dengan teknik *total sampling*. Teknik analisa data menggunakan uji korelasi *spearman*.

3. Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Penggunaan Smartphone pada Anak Sekolah Dasar Kelas 5-6 di SD Muhammadiyah 23 Medan Tahun 2019

No	Penggunaan Smartphone	Frekuensi	Persentase (%)
1	Rendah	6	7,9
2	Sedang	61	80,3
3	Tinggi	9	11,8
	Jumlah	76	100

Berdasarkan tabel 1 di atas diperoleh bahwa penggunaan smartphone pada anak sekolah dasar mayoritas berada pada kategori sedang sebanyak 61 orang (80,3%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Interaksi Sosial pada Anak Sekolah Dasar Kelas 5-6 di SD Muhammadiyah 23 Medan Tahun 2019

No	Interaksi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Adaptif	35	46,1
2	Maladaptif	41	53,9
	Jumlah	76	100

Berdasarkan tabel 2 di atas diperoleh bahwa interaksi sosial pada anak sekolah dasar mayoritas berada pada kategori mal adaptif sebanyak 41 orang (53,9%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Penggunaan Smartphone dengan Interaksi Sosial pada Anak Sekolah Dasar Kelas 5-6 Di SD Muhammadiyah 23 Medan Tahun 2019

Penggunaan Smartphone	Interaksi sosial				Total		rxy	Pvalue
	Adaptif		Maladaptif		F	%		
	F	%	F	%				
Rendah	6	-	0	-	6	7,9	,749	,000
Sedang	28	37	33	43,5	61	80,3		
Tinggi	1	1,3	8	10,5	9	11,8		
Total	35	46	41	54	76			100

Berdasarkan tabel 3 di atas diperoleh bahwa dari 6 orang (7,9%) responden yang menggunakan smartphone dalam kategori rendah semuanya memiliki interaksi sosial yang adaptif, dan tidak ada responden yang menggunakan smartphone dalam kategori rendah memiliki interaksi sosial yang mal adaptif. Sedangkan dari 61 orang (80,3%) responden yang menggunakan smartphone dalam kategori sedang 28 orang (37%) memiliki interaksi sosial yang adaptif, 33 orang (43,5%) memiliki interaksi sosial yang mal adaptif. Sementara dari 9 orang (11,8%) responden yang menggunakan smartphone dalam kategori tinggi 1 orang (1,3%) memiliki interaksi sosial yang adaptif, 8 orang (10,5%) memiliki interaksi sosial yang mal adaptif. Didapatkan nilai korelasi Spearman rank yaitu 0,749. Sehingga $r_{hitung} (0,749) > r_{tabel} (0,227)$ pada tarif signifikansi 5% dan nilai $p\ value (0,000 < 0,05)$ menyatakan bahwa H_a diterima atau H_0 ditolak, yang artinya ada hubungan antara penggunaan *smartphone* dengan interaksi sosial pada anak sekolah dasar kelas 5-6 di SD Muhammadiyah 23 Medan Tahun 2019.



4. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan, hasil penelitian dan pembahasan kuantitatif yang telah dilakukan, maka ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan antara Hubungan penggunaan *Smartphone* dengan Interaksi Sosial pada Anak Sekolah Dasar Kelas 5 dan 6 di SD Muhammadiyah 23 Medan Tahun 2019.
2. Ada hubungan yang signifikan antara penggunaan *smartphone* pada anak sekolah dasar kelas 5-6 di SD Muhammadiyah 23 Medan Tahun 2019, hal tersebut berdasarkan uji korelasi *spearman* didapatkan p value = 0,000 ($< 0,05$).

5. Daftar Pustaka

- Andira, Ayu. 2018. Pola Komunikasi Orang Tua dengan Anak Remaja Terhadap Ketergantungan Media Internet di BTN Gowa Lestari Batang Kaluku. Program Studi Dakwah dan Komunikasi: Makassar
- Endri, Dwi Maulidiandari. 2017. Hubungan Penggunaan *Smartphone* Dengan Interaksi Sosial Anak Usia Sekolah Di SDN Jember Lor 1 Kabupaten Jember. Skripsi. Jember
- Hapsari, S. D. 2015. Dampak Penggunaan *Smartphone* terhadap Aktivitas Belajar Siswa. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma
- Novitasari, W. & Khotimah, N. 2016. Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Interaksi Sosial Anak Usia 5-6 Tahun. Penelitian. Jurnal PAUD Teratai
- Irmayanti, Y. 2018. Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Penggunaan Gawai Pada Anak Usia Prasekolah . Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Noorshahiha, M.F.2016. The Level of Tolerance Sanctioning Children Using Gadgets by Parents Lead To Nomophobia : Early Age Gadget Exposure : International Jurnal art and science 09(02).